

Balittra Siapkan Soil Digital Mapping



Pembaruan data luasan lahan rawa menjadi kebutuhan mendesak saat ini. Diperkirakan luasannya menyusut seiring konversi ke lahan nonpangan (sawit dan karet) dan ke lahan untuk pemukiman dan perkotaan. Data lama menunjukkan luas rawa di Indonesia mencapai 33,4-juta ha. Diduga jumlahnya menyusut jauh karena kecepatan konversi lahan begitu cepat, sementara survey luasan tidak dilakukan setiap tahun, kata Dr. Dedi Nursyamsi, M.Agr, kepala Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra), Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Itulah sebabnya metode pemetaan yang cepat dan akurat menjadi kebutuhan mendesak untuk menjawab hal tersebut. ?Kini berkembang metode baru yaitu Digital Soil Mapping, kata Dr. Yiyi Sulaeman, SP, MSc, peneliti dari Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP), Bogor, Jawa Barat. Secara sederhana digital soil mapping atau pemetaan tanah digital (PTD) adalah pembuatan sistem informasi tanah dengan menggabungkan metode pengamatan lapangan dan laboratorium yang diolah secara spatial dan non spatial.

Menurut Yiyi, saat ini PTD merupakan metode baru dalam ilmu tanah terapan yang semakin banyak digunakan di berbagai negara. PTD berkembang dari tahap penelitian berbasis ilmu pengetahuan sejak awal 1990-an hingga sekarang melalui proses yang sepenuhnya operasional dan fungsional. Evolusi itu dibuktikan dengan meningkatnya luasan proyek PTD dari daerah penelitian kecil menuju regional, nasional, benua dan luasan global. Metode PTD menggunakan variabel pembentuk tanah yang dapat diperoleh secara digital (remote sensing, digital elevation model, peta tanah) untuk mengoptimalkan survei tanah di lapangan.

Dengan demikian prediksi sifat dan ciri tanah area survei yang dimuat dalam [Sistem Informasi Geografis](#) dapat diperoleh dengan cepat, mudah, murah, dan akurat serta memungkinkan diperbaharui bila diperoleh informasi baru. Karena mendesaknya kebutuhan itu pada 12/13 Februari 2013 sebanyak 31 peneliti Balittra mengikuti pelatihan Digital Soil Mapping di Aula Balittra dengan pembicara dari BBSDLP. **(Destika Cahyana/Yoan Destina)**